

**ANALISIS KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN TOPIK  
MATERIAL PADA PERUSAHAAN TAMBANG PT X**



**LAPORAN MAGANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Karyeen  
Kazteny  
Indrawan**

**6042001011**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh LAMEMBA No.522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024**

**ANALYSIS OF THE COMPLETENESS OF DISCLOSURE  
OF MATERIAL TOPICS AT MINING COMPANY X**



**UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

By  
**Karyeen  
Kazteny  
Indrawan**

**6042001011**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited based on the  
LAMEMBA No.522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG**

**ANALISIS KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN TOPIK MATERIAL**  
**PADA PERUSAHAAN TAMBANG PT X**

Oleh:

Karyeen Kazteny Indrawan

6042001011

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

Pembimbing Lapangan

Wahyu Ristiani, M.Si

Dosen Pembimbing

Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CMA., CA

# PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Karyeen Kazteny Indrawan  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 17 Maret 2002  
NPM : 6042001011  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

Analisis Kelengkapan Pengungkapan Topik Material pada Perusahaan Tambang PT X

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CMA., CA.  
dan Wahyu Ristiani, M.Si

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 25 Januari 2024  
Pembuat pernyataan :



(Karyeen Kazteny Indrawan)

## ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir, muncul kesadaran akan isu-isu keberlanjutan di lingkup perusahaan, salah satunya pada perusahaan sektor tambang. Dengan bertambahnya pengetahuan mengenai keberlanjutan dalam masyarakat, hal ini menjadi dorongan untuk perusahaan-perusahaan untuk menjadi lebih berkelanjutan. Perusahaan diwajibkan untuk menjadi lebih transparan terhadap aktivitas perusahaan, dan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menunjukkan komitmen dan transparansi perusahaan adalah kelengkapan dalam pengungkapan topik material dari laporan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kelengkapan pengungkapan topik material dari perusahaan tambang PT X. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan X agar bisa melengkapi pengungkapan-pengungkapan yang belum dijelaskan secara rinci agar menunjukkan transparansi yang lebih.

PT Aicon Global Indonesia yang bekerja sama dengan pusat studi Trisakti Sustainability Center (TSC) merupakan perusahaan konsultan manajemen strategi keberlanjutan serta pusat studi keberlanjutan. Pusat studi TSC memiliki spesialisasi dalam penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bagi berbagai perusahaan dari beragam industri. Melalui analisis kelengkapan pengungkapan topik material, TSC dapat memberikan rekomendasi kepada PT X untuk meningkatkan dan membuat rinci pada poin-poin tertentu.

Melalui *sustainability report*, perusahaan dapat mengkomunikasikan kinerja dan dampak dari aktivitasnya. Hal ini bertujuan untuk membuat perusahaan lebih transparan terkait risiko dan peluang yang dihadapinya, serta memberikan informasi yang lebih luas kepada *stakeholder*. Salah satu cara agar perusahaan dapat menunjukkan transparansi adalah melalui kualitas kelengkapan dalam pengungkapan topik material, dimana dalam hal ini dapat merepresentasikan performa perusahaan dengan akurat dan jelas.

Berdasarkan analisis penelitian, PT X sudah cukup lengkap dalam mengungkapkan pengungkapan topik material, namun untuk topik material seperti air dan efluen, keselamatan dan kesehatan kerja, energi, hak asasi manusia, dan etika bisnis masih perlu ditingkatkan dan lebih rinci. Topik material ini dapat dikembangkan pada laporan keberlanjutan perusahaan pada periode selanjutnya.

**Kata kunci:** Laporan keberlanjutan, GRI *standards*, topik material

## **ABSTRACT**

*In recent years, there has been a growing awareness of sustainability issues within companies, particularly in the mining sector. As society's knowledge about sustainability increases, it motivates companies to be more environmentally conscious. There is a demand for greater transparency in a company's activities, and one way to demonstrate commitment and transparency is through comprehensive disclosure of material topics in the company's sustainability reports. This research aims to analyze the completeness of material disclosure by PT X, a mining company. The goal is to provide recommendations to PT X to enhance detailed disclosures, fostering greater transparency.*

*PT Aicon Global Indonesia collaborates with the Trisakti Sustainability Center (TSC), serving as a consultancy specializing in sustainability management strategies and a center for sustainable studies. TSC specializes in crafting annual and sustainability reports for diverse companies across industries. By assessing the completeness of material disclosure, TSC can advise PT X on improving and detailing specific points.*

*Through sustainability reports, companies can communicate their performance and impact of activities. This aims to make the company more transparent in showing the risks and opportunities it faces, as well as providing wider information to stakeholders. One way that companies can show transparency is through the quality of completeness in disclosing material topics, which can represent the company's performance clearly and accurately.*

*Upon research analysis, PT X shows considerable completeness in material disclosure. However, areas like water and effluents, occupational health and safety, energy, human rights, and business ethics need more detailed enhancement. These material topics can be developed further in the company's subsequent sustainability reports.*

**Keywords:** *Sustainability report, GRI standards, Material topics*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menempuh kegiatan magang dalam periode September 2023-Januari 2024 dan menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Analisis Kelengkapan Pengungkapan Topik Material Pada Perusahaan Tambang PT X” dengan tepat waktu. Laporan magang ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian periode magang serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa selama proses kegiatan magang dan penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menjalankan kegiatan magang dengan baik dan menyusun laporan magang hingga selesai dengan baik.
2. Keluarga penulis, Bapak Indrawan SH., MH., dan Ibu Lusye selaku orang tua penulis; Kakak Kevin Indrawan dan Kakak Kathleen Kazteny Indrawan selaku saudara kandung penulis; yang telah mendoakan, mendukung, dan memberikan perhatian serta kasih sayang kepada penulis selama masa perkuliahan, magang, dan menyusun laporan magang.
3. Ibu Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CMA., CA., selaku dosen pembimbing penulis yang setia memberikan masukan dan dukungan selama proses penyusunan laporan magang.
4. Ibu Juniati Gunawan, Ph. D., selaku dosen dan mentor yang senantiasa membimbing dan memberikan perhatian selama magang berlangsung dan penyusunan laporan magang.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Monica Paramitha Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

6. Mba Ayu selaku pembimbing lapangan penulis selama kegiatan magang berlangsung di Trisakti Sustainability Center (TSC). Terima kasih atas waktu, perhatian, dukungan, kesempatan belajar, dan segala hal yang sudah dieberikan kepada penulis dari awal kegiatan magang berlangsung.
7. Chrissy, Vina, Charisse, dan Natasha selaku sahabat penulis sejak kecil yang selalu ada untuk penulis. Terima kasih sudah menemani sampai masa perkuliahan dan selalu mendengarkan segera keluhan penulis. Terima kasih juga atas seluruh dukungan dan kasih sayangnya untuk penulis.
8. Evelyn, Regina, Marcelline, Abigail, Gabriella, dan Irene selaku sahabat penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan dan kerja samanya selama kuliah. Terima kasih sudah menemani penulis sepanjang mengikuti kegiatan magang dan penyusunan laporan magang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun. Penulis berhadap laporan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak.

Bandung, 5 Januari 2024

Penulis,



(Karyeen Kazteny Indrawan)

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	4
BAB 2 PROFIL ENTITAS DAN LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	5
2.1.1. Gambaran Umum PT Aicon Global Indonesia (Aicon).....	5
2.1.2. Gambaran Umum Trisakti Sustainability Center.....	6
2.1.3. Gambaran umum PT X .....	6
2.2. Struktur Organisasi .....	7
2.2.1. Struktur Organisasi PT Aicon Global Indonesia.....	8
2.2.2. Struktur Organisasi PT X.....	10
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan.....	12
2.3.1. Aktivitas Bisnis PT Aicon Global Indonesia .....	12
2.3.2. Aktivitas Bisnis Trisakti Sustainability Center (TSC).....	12
2.3.3. Aktivitas Bisnis PT X .....	13
2.4. Landasan Teori .....	14
2.4.1. Keberlanjutan ( <i>Sustainability</i> ).....	14
2.4.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
2.4.3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	17
2.4.4. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) .....	19
2.4.4.1. Pengertian Laporan Keberlanjutan .....	19
2.4.4.2. Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	20

2.4.4.3. Pengertian Topik Material.....	20
2.4.4.4. Pengungkapan dalam Topik Material.....	22
2.4.5. Praktik Keberlanjutan pada Perusahaan Tambang.....	23
<b>BAB 3 AKTIVITAS MBKM DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
3.1. Rincian Aktivitas Magang.....	26
3.1.1. Melakukan <i>Quality Control</i> (QC) Layout Laporan Keberlanjutan .....	27
3.1.2. Melakukan <i>Opportunity for Improvement</i> (OFI) Laporan Keberlanjutan.....	28
3.1.3. Melakukan <i>Re-Write</i> Dan Parafrase Laporan Keberlanjutan Untuk Draf Tahun Berikutnya .....	29
3.1.4. Membuat Lembar Permintaan Data dan Menginput Data .....	30
3.1.5. Menjadi Notulis dalam Meeting bersama Klien .....	30
3.1.6. Membantu atasan dengan Presentasi.....	31
3.1.7. Berkomunikasi dengan Klien dan Rekan Kerja.....	32
3.2. Hasil Pekerjaan .....	33
3.2.1. Analisis terkait penerapan aspek keberlanjutan PT X secara umum .....	33
3.2.2. Tahap Analisis Kelengkapan Pengungkapan Topik Material dan Rekomendasi untuk Peningkatan Pengungkapan .....	34
3.2.1.1. Analisis Kelengkapan Pengungkapan Topik Material .....	35
3.2.2. Tantangan dan Solusi yang Dihadapi dalam Menganalisis Hasil Kelengkapan Pengungkapan Topik Material.....	41
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat.....	42
<b>BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>44</b>
4.1. Kesimpulan .....	44
4.2. Rekomendasi.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT Aicon Global Indonesia.....	8
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT X .....	10

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pernyataan Keterbukaan Informasi Perusahaan
Lampiran 2	Refleksi Magang
Lampiran 3	Dokumentasi Magang
Lampiran 4	Tautan Video Testimoni Magang

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Meningkatnya kesadaran mengenai keberlanjutan telah mengalihkan perhatian perusahaan dari yang hanya mengejar pendapatan menjadi lebih fokus pada performa dan dampak entitas terhadap lingkungan sekitar. Perubahan iklim dan pemanasan global telah menjadi salah satu perhatian utama bagi perusahaan. Di era dimana kepedulian terhadap lingkungan dan kesadaran sosial telah meningkat, peran perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting. Saat perusahaan-perusahaan kini mulai menyadari tanggung jawab mereka terhadap keberlangsungan lingkungan dan masyarakat, laporan keberlanjutan telah muncul sebagai alat komunikasi yang transparan mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang dapat dibantu kredibilitasnya oleh *external assurance*.

Laporan keberlanjutan berfungsi sebagai peta jalan bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap pelestarian lingkungan, keadilan sosial, dan tata kelola yang beretika. Dengan menguraikan inisiatif keberlanjutan seperti mengurangi emisi karbon, mempromosikan praktik ramah lingkungan, dan memastikan standar ketenagakerjaan yang adil, perusahaan menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan, atau *corporate social responsibilities* (CSR). Laporan tersebut tidak hanya menunjukkan dedikasi mereka namun juga dapat memotivasi perusahaan lain mengikuti langkahnya, dan dengan demikian menjadi gerakan yang lebih luas menuju keberlanjutan.

Selain adanya peningkatan kesadaran lingkungan dan banyaknya kampanye mengenai keberlanjutan, meningkatnya tren pelaporan keberlanjutan juga didukung oleh semakin banyaknya pedoman yang disusun oleh berbagai organisasi atau pemerintah, seperti *Global Reporting Initiative* (GRI). Mayoritas perusahaan menggunakan standar GRI, sebuah pedoman yang telah diakui secara internasional sehingga membantu mereka mengomunikasikan dampak perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. Tujuan dari penerapan standar ini adalah untuk meningkatkan komparabilitas global dan kualitas informasi tentang dampak yang terjadi (GRI, 2020).

Selain GRI yang merupakan salah satu standar yang paling banyak digunakan secara global, pemerintah Indonesia juga telah menetapkan standar mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51 /POJK.03/2017. Penyusunan laporan keberlanjutan bagi perusahaan di Indonesia wajib dilakukan oleh Lembaga Jasa Keuangan, baik perusahaan bank maupun nonbank dan emiten serta perusahaan publik.

Mengungkapkan kinerja berkelanjutan perusahaan belum cukup untuk menunjukkan transparansi. Kedetailan dan ketelitian dalam memenuhi setiap persyaratan standar, GRI atau POJK juga penting. Oleh karena itu, laporan keberlanjutan yang berkualitas juga diperlukan. Salah satu faktor pendukung dalam pencapaian laporan keberlanjutan yang berkualitas adalah pemilihan topik material yang tepat. Topik material adalah topik yang mewakili dampak organisasi yang paling signifikan terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia (GRI 3, 2021). Pemilihan topik material merupakan hal yang sangat penting karena dapat secara langsung memengaruhi kredibilitas, relevansi, serta dampak dari laporan tersebut (Trisakti Sustainability Center, 2022). Pemilihan topik yang tepat dapat mencerminkan pemahaman perusahaan terhadap risiko dan peluang sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam dan akurat mengenai performa keberlanjutan dari perusahaan.

Salah satu industri yang memberikan peranan besar dalam keberlanjutan adalah industri pertambangan. Industri pertambangan mempunyai peran penting untuk menjamin kebutuhan mineral dan energi untuk terus membangun infrastruktur dan aktivitas lainnya (Carvalho, 2017). Melihat besarnya dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dihasilkan oleh industri pertambangan, penting bagi perusahaan untuk mengembangkan kegiatan berkelanjutan yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Ekstraksi sumber daya alam telah menciptakan dampak sosial dan lingkungan jangka panjang seperti manusia dan hewan yang terpaksa keluar dari wilayahnya karena operasional perusahaan tambang hingga kontaminasi air, udara dan tanah serta limbah

yang berpotensi beracun dari ekstraksi dan pengolahan yang belum diolah dengan baik. Untuk menghindari dampak-dampak ini di masa depan, keadaan seperti biasa harus diubah, bahkan dengan mempertimbangkan upaya-upaya besar untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya (C.J Moran, 2014).

Salah satu perusahaan tambang di Indonesia yang menganut prinsip pengelolaan tambang yang ramah lingkungan adalah PT X. Meskipun perusahaan telah memperoleh banyak penghargaan atas praktik keberlanjutannya yang tertera pada laporan keberlanjutannya setiap tahun, masih terdapat ruang untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya serta mencapai potensi sepenuhnya untuk menjadi perusahaan pertambangan berkelanjutan. Menelaah apakah PT X telah mengungkapkan kegiatan keberlanjutannya sepenuhnya dalam topik material dapat membantu perusahaan dalam membuat laporan yang lebih baik untuk tahun-tahun mendatang. Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa laporan keberlanjutan terutama pada bagian topik material yang disusun oleh PT X menjadi hal yang menarik untuk dibahas. Dengan segala aktivitas berkelanjutan yang dilakukan PT X, hal tersebut dapat menjadi bekal bagi mereka untuk lebih berbenah dan memanfaatkan potensi secara maksimal untuk meningkatkan performa keberlanjutan.

## **1.2. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan disusunnya laporan magan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi penerapan aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha PT X.
2. Menganalisis pengungkapan topik material PT X.
3. Memberikan rekomendasi atas pengungkapan topik material PT X.